

## INTISARI

Kondisi Perekonomian suatu wilayah pada setiap periodenya dapat mengalami kenaikan atau penurunan dengan melihat perubahan barang dan jasa. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pertumbuhan ekonomi regional sebagai indikator keberhasilan pembangunan suatu daerah. Produk Domestik Regional Bruto menjadi ukuran utama dalam menilai kinerja ekonomi provinsi khususnya di Pulau Jawa yang merupakan pusat kegiatan ekonomi provinsi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh jumlah penduduk, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Pulau Jawa yang meliputi Provinsi Jawa Tengah, Jawa Timur, Jawa Barat, DKI Jakarta, DI Yogyakarta, dan Banten pada periode tahun 2018-2024. PDRB mengukur nilai total barang dan jasa yang dihasilkan suatu daerah dalam periode tertentu sehingga mencerminkan tingkat pertumbuhan dan kinerja ekonomi regional. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu regresi data panel dengan pendekatan kuantitatif. Berdasarkan hasil uji pemilihan model melalui Uji Chow, Uji Hausman, dan Uji Lagrange Multiplier (LM), diperoleh bahwa model terbaik yang digunakan adalah Fixed Effect Model (FEM). Selain itu, telah dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi Uji Normalitas, Uji Mutikolinearitas, dan Uji Heteroskedastisitas untuk memastikan kelayakan model. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan jumlah penduduk, IPM dan PAD berpengaruh signifikan terhadap PDRB di Pulau Jawa periode tahun 2018-2024. Secara parsial, masing-masing variabel memiliki pengaruh terhadap PDRB dengan karakteristik yang berbeda pada setiap provinsi. Dapat disimpulkan bahwa jumlah penduduk, Indeks Pembangunan Manusia dan Pendapatan Asli Daerah secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto.

**Kata Kunci:** Jumlah Penduduk, Indeks Pembangunan Manusia, Pendapata Asli Daerah, PDRB, Data Panel, Fixed Effect Model.

## ABSTRACT

The economic condition of a region in each period can experience an increase or decrease by looking at changes in goods and services. This research is motivated by the importance of regional economic growth as an indicator of the success of a region's development. Gross Regional Domestic Product is the main measure in assessing the economic performance of a province, especially in Java Island, which is the center of provincial economic activity. This study aims to analyze the effect of population, Human Development Index (HDI), and Regional Original Income (PAD) on Gross Regional Domestic Product (GRDP) in Java Island, which includes the provinces of Central Java, East Java, West Java, DKI Jakarta, DI Yogyakarta, and Banten in the period 2018-2024. GRDP measures the total value of goods and services produced by a region in a certain period so that it reflects the level of growth and regional economic performance. The analytical method used in this study is panel data regression with a quantitative approach. Based on the results of the model selection test through the Chow Test, Hausman Test, and Lagrange Multiplier (LM) Test, it was found that the best model used was the Fixed Effect Model (FEM). In addition, classical assumption tests have been conducted including Normality Test, Multicollinearity Test, and Heteroscedasticity Test to ensure the feasibility of the model. The results of the study indicate that simultaneously the population, Human Development Index (HDI), and Regional Original Income (PAD) have a significant effect on GRDP in Java Island for the period 2018-2024. Partially, each variable has an influence on GRDP with different characteristics in each province. It can be concluded that the population, Human Development Index, and Regional Original Income simultaneously have a significant effect on Gross Regional Domestic Product (GDP).

**Keywords:** Population, Human Development Index, Local Original Income, GRDP, Panel Data, Fixed Effect Model.